

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Sugiyono (2018:3) mengartikan tujuan penelitian sebagai sasaran ilmiah dalam pengumpulan data dengan penerapan dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan suatu tujuan, validitas, dan reliabilitas yang berkaitan dengan sesuatu (variabel tertentu).

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa/i di Perguruan Tinggi daerah Jakarta Utara. Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan pada meningkatnya pemberitaan mengenai bagaimana Mahasiswa/i saat ini menjadi salah satu penentu keberhasilan Pemilu yang akan datang, yaitu pada bulan Februari tahun 2024. Pernyataan ini bergerak lurus dengan data yang menunjukkan minimnya minat Generasi Z terhadap politik.

Sebanyak 55% pemilih dalam Pemilu 2024 didominasi oleh para pemilih muda, oleh karena itu keterwakilan populasi muda dapat diambil dari para mahasiswa. Selain itu, saat ini mahasiswa di Indonesia merupakan Generasi Z yang mana telah hidup di era perkembangan teknologi dan perkembangan media. Segala kemudahan dalam mengakses informasi di media massa tentunya menjadi faktor terbentuknya lingkungan dan budaya di sekitarnya.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sugiyono (2018:22) menyebutkan penelitian kuantitatif dilandaskan kepada filsafat positivisme, penelitiannya dilaksanakan kepada sampel ataupun populasi dalam mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, dalam menganalisis datanya peneliti memilih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistem statistik yang tujuannya dalam rangka melakukan pengujian atas ketetapan hipotesisnya.

Seerti dikatakan Jalaluddin Rakhmat (2016:68) penelitian deskriptif berupaya mengumpulkan informasi yang tepat dan faktual tentang gejala-gejala saat ini untuk merumuskan rencana dan penilaian di masa depan, menentukan masalah atau memeriksa keadaan dan prosedur saat ini, membandingkan dan mengevaluasi, mencari tahu apa yang telah dilakukan orang lain dalam situasi serupa, dan mempelajarinya. dari pengalaman mereka. Berdasarkan hal itulah pendekatan deskriptif dianggap mumpuni dalam melakukan penelitian yang sedang dikaji.

### C. Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2018:55) variabel penelitian ialah karakter atau sifat yang dinilai dari seseorang mempunyai variasi yang dapat peneliti tetapkan dalam rangka dipelajari yang kemudian bisa diperoleh informasi yang bisa disimpulkan. Variabel penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas (X), 1 variabel terikat (Y), dan 1 variabel antara (Z).

Variabel Z sebagai variabel *intervening* atau variabel antara dibutuhkan dalam penelitian ini karena hubungan antara Variabel X yaitu Berita Pemilu terhadap Variabel Y yaitu Persepsi Mahasiswa dapat terbentuk melalui Pengetahuan Mahasiswa. Berita pemilu mengandung informasi yang ditujukan kepada audiens. Informasi ini diolah menjadi suatu pengetahuan yang diserap oleh masing-masing individu. Pengetahuan inilah yang akan menjadi faktor pendukung bagaimana masing-masing individu dapat mengeluarkan opini atau persepsinya setelah membaca Berita Pemilu lainnya.



**Tabel 3. 1**

**Operasionalisasi Variabel**

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pernyataan
Pemberitaan Pemilu 2024 (X)	Penonjolan Berita	Frekuensi dan Durasi Membaca Berita
		Judul Berita
	Seksi/Rubrik/Kolom Berita	Pembagian Seksi Berita
	Penyajian Berita	Kecenderungan Berita
Persepsi Mahasiswa Tentang Politik (Y)	Persepsi Mahasiswa Tentang Politik	Etika Politik.
		Potensi Politik
		Gaya Komunikasi Politik
		Penampilan dalam Berpolitik
Pengetahuan Mahasiswa (Z)	Pengetahuan Mahasiswa	Pengetahuan Mahasiswa

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan data, atau informasi dan angka, sebagai landasan penyelidikan mereka yang sedang berlangsung. Dalam penelitian, dua kategori data utama biasanya digunakan: data kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah alat yang meminta responden untuk memberikan pernyataan tertulis yang harus mereka jawab untuk mengumpulkan informasi.

Penggunaan kuesioner efektif jika variabel pengukuran sesuai dengan harapan responden dan jika jumlah responden cukup banyak dengan penyebaran yang luas. Peneliti menggunakan *Google Form* sebagai bentuk kuesioner dan



menyebarnya melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, X, dan Instagram.

Saat memeriksa data, skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan. Salah satu metode untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi masyarakat atau kelompok terhadap isu-isu sosial adalah skala Likert. Skor diberikan pada setiap pernyataan dalam kuesioner untuk mewakili tingkat persetujuan terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dengan menggunakan skala Likert, tanggapan setiap item instrumen dinilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Masing-masing jawabannya dihubungkan dengan wujud persoalan yang bisa diungkapkan dengan kata-kata, serta untuk keperluan penelitian kuantitatif. Teknik dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora di Universitas Bunda Mulia.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2018:131) menegaskan sampel adalah komponen ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak mampu menganalisis setiap komponen, mereka mungkin menggunakan sampel dari



pengambilan sampel menurut Sugiyono (2018:133) adalah suatu metode untuk mengumpulkan sampel.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan atas 2 jenis, yakni *Non-Probability* serta *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah sebuah teknik dalam mengambil sampel melalui pemberian kesempatan untuk masing-masing faktor (anggota) populasi guna ditentukan sebagai bagian dari sampel. Sedangkan, *Non-Probability Sampling* adalah sebuah teknik dalam mengambil sampel dengan tanpa diberikan kesempatan ataupun peluang setara untuk masing-masing faktor maupun bagian dari populasi guna diseleksi sebagai sampel.

Peneliti menggunakan metode *probability sampling* dalam mengambil sampelnya. Setiap komponen populasi mempunyai probabilitas tertentu untuk terpilih dalam sampel probabilitas. Sampel probabilitas sering disebut sebagai sampel acak karena didasarkan pada kebetulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam sampel probabilitas penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

Menurut Suprpto (2008), *cluster random sampling* membagi populasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dijadikan sampel. Ketika suatu cluster dipilih sebagai sampel, maka setiap anggota cluster tersebut menjadi sampel yang diteliti. Pengambilan *cluster random sampling* biasanya digunakan ketika hal-hal yang akan dievaluasi atau sumber data yang akan digunakan agak luas. Misalnya orang yang tinggal di suatu negara, provinsi, atau daerah.

Kriteria pengambilan sampel penelitian adalah Perguruan Tinggi di Jakarta Utara berbentuk Institut dan Universitas, sehingga dapat diambil 4 Perguruan Tinggi, seperti Institut Kesehatan Jakarta, Universitas Bunda Mulya, Universitas 17 Agustus, dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.



Tabel 3. 3

Data Jumlah Mahasiswa Periode Genap 2022

Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	2.303
Universitas Bunda Mulia	8,535
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	2.387
Institut Kesehatan Jakarta	346

Sumber: PPDikti

Penentuan sampel dilakukan dengan memasukan keempat nama Perguruan Tinggi dalam papan *spinwheel* yang diakses melalui tautan <https://wheelofnames.com/>. Setelah diklik *icon* bulat yang berada di tengah, sistem dengan otomatis akan memutar roda dan jarum yang berada di sisi kanan roda akan berhenti di salah satu nama Perguruan Tinggi.

Universitas Bunda Mulia adalah tempat pemberhentian jarum setelah melalui prosedur ini. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Bunda Mulia dijadikan sampel penelitian ini. Peneliti membagi mahasiswa Universitas Bunda Mulia ke dalam beberapa fakultas, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora serta Fakultas Teknologi dan Desain, untuk menghitung jumlah responden.



Tabel 3. 4

Data Jumlah Mahasiswa Universitas Bunda Mulia Periode Genap 2022

Fakultas	Jurusan	Jumlah Mahasiswa (2022)
Teknologi dan Desain	Data Science	20
	Desain Interaktif	0
	Desain Komunikasi Visual	828
	Informatika	510
	Sistem Informasi	444
Ilmu Sosial dan Humaniora	Akuntansi	871
	Bahasa Inggris	257
	Bahasa Mandarin	356
	Bisnis Digital	530
	Hospitality & Pariwisata	1269
	Ilmu Komunikasi	1571
	Manajemen	1223
	Psikologi	416

Sumber: PPDikti

Setelah dikelompokkan dalam kedua rumpun, dilakukan pemilihan secara acak dengan metode *spinwheel*. Hasil dari penentuan sampel ini terpilihlah rumpun atau fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan total mahasiswa yaitu 6.493 orang.

Setelah itu, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$



Ⓒ n = Total keseluruhan sampel.

N = Total keseluruhan populasi yang diketahui.

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) atau 0,01 (1%).

Sehingga:

$$n = \frac{6.493}{1 + 6.493(0,05)^2}$$

$$= \frac{6.493}{17,2325}$$

$$= 376,7880458436$$

Sampel untuk penelitian ini harus terdiri dari 377 orang yang terdaftar penuh waktu di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Bunda Mulia di Jakarta Utara, karena jumlah akhir dibulatkan menjadi 377 sebagai angka desimal.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh kuisioner selesai diisi dan dikumpulkan, maka pengolahan data selesai. Data yang diperoleh adalah data mentah, yang nantinya akan dihitung dan diolah oleh perangkat lunak SPSS versi 25 agar data tersebut bermakna bagi peneliti. Untuk mempermudah proses pengolahan data. Penelitian ini memakai teknik analisis data di bawah ini:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018:267) mengukur seberapa cocok data peneliti dengan data sebenarnya yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilainya lebih besar dari 0,361, dan dalam penelitian ini diperlukan 377 responden yang memenuhi karakteristik responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Bunda Mulia.

## **2. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan Sugiyono (2018:268) tindakan menguji reliabilitas ditujukan dalam rangka mengamati kestabilan serta konsistensi data. Instrumen ukur disebut reliabel jika hasilnya konsisten di setiap waktu. Selanjutnya alat yang tak reliabel tak bisa digunakan.

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat kebenaran, konsistensi, kelengkapan, dan reliabilitas suatu indikator yang digunakan dalam survei. Oleh karena itu, agar suatu penelitian dianggap valid dan dapat diandalkan, maka penelitian tersebut harus memiliki nilai akurasi pada berbagai interval pengujian. Suatu alat dikatakan reliabel apabila lebih besar dari 0.500.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.